

# THE THEORY OF CAPITAL

Week 7

Institutional Economics

Dr. Rambu L.K.R. Nugrohowardhani, S.E.,M.A

Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Indonesia

## **SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH**

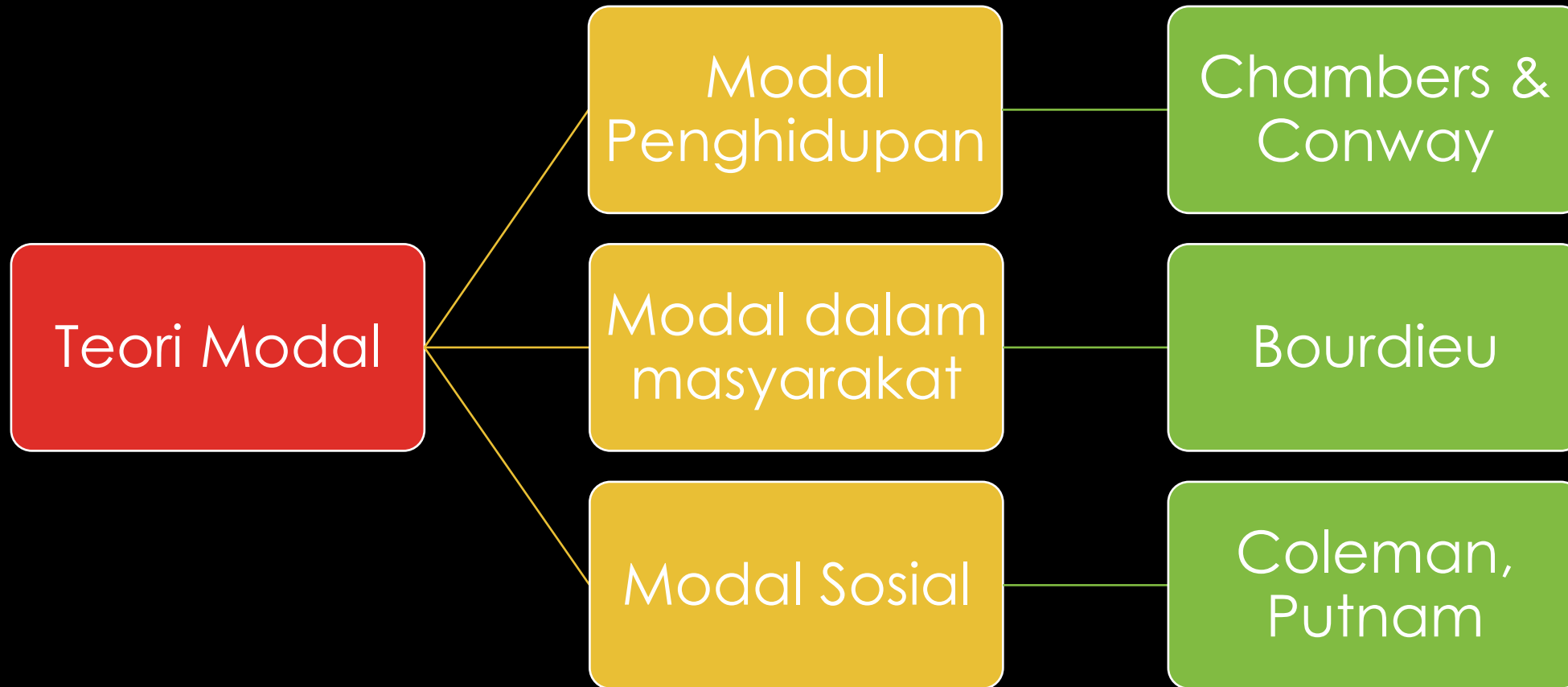
Memahami teori tentang modal dalam mazhab ekonomi kelembagaan lama yang bisa digunakan sebagai kerangka analisis untuk memahami dan menjelaskan isu-isu sosial dalam masyarakat

## **TOPIK HARI INI:**

Tiga teori tentang modal :

1. Teori modal penghidupan
2. Teori modal dalam masyarakat
3. Teori modal sosial

# TIGA TEORI TENTANG MODAL





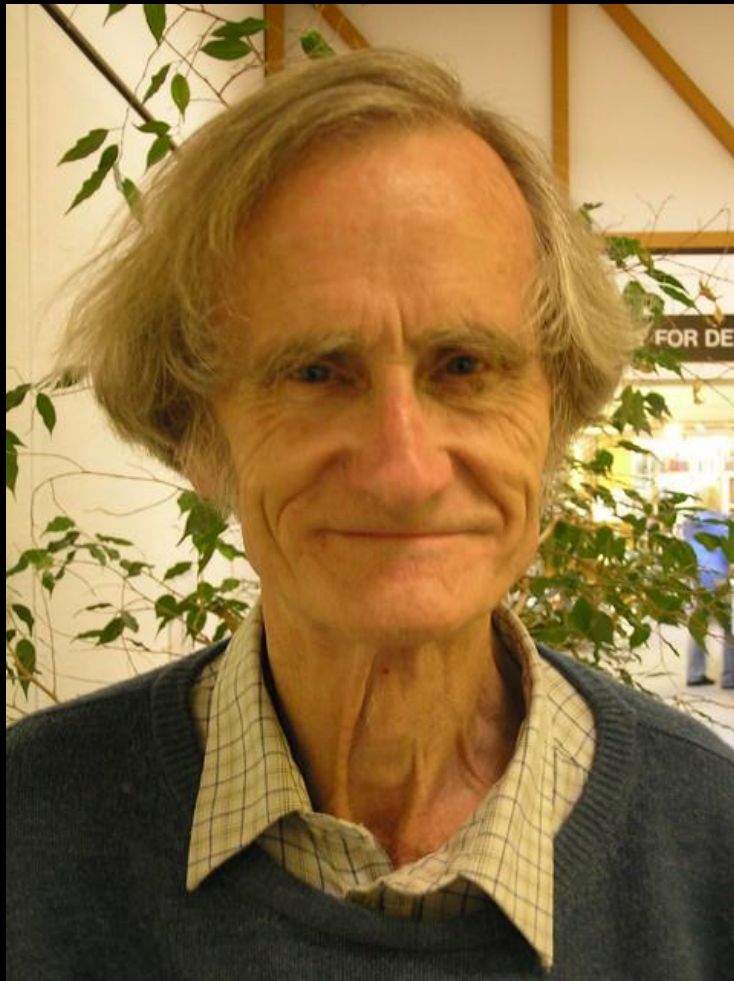
#1

## TEORI MODAL PENGHIDUPAN

“Keberlanjutan penghidupan bergantung pada sejumlah modal yang dimiliki oleh individu, rumah tangga, atau komunitas. Setiap jenis modal berfungsi seperti aset yang dapat dimanfaatkan untuk bertahan hidup, meningkatkan kesejahteraan, dan mencapai ketahanan ekonomi”

# CHAMBERS & CONWAY

Robert J. H. Chambers



Gordon Richard Conway



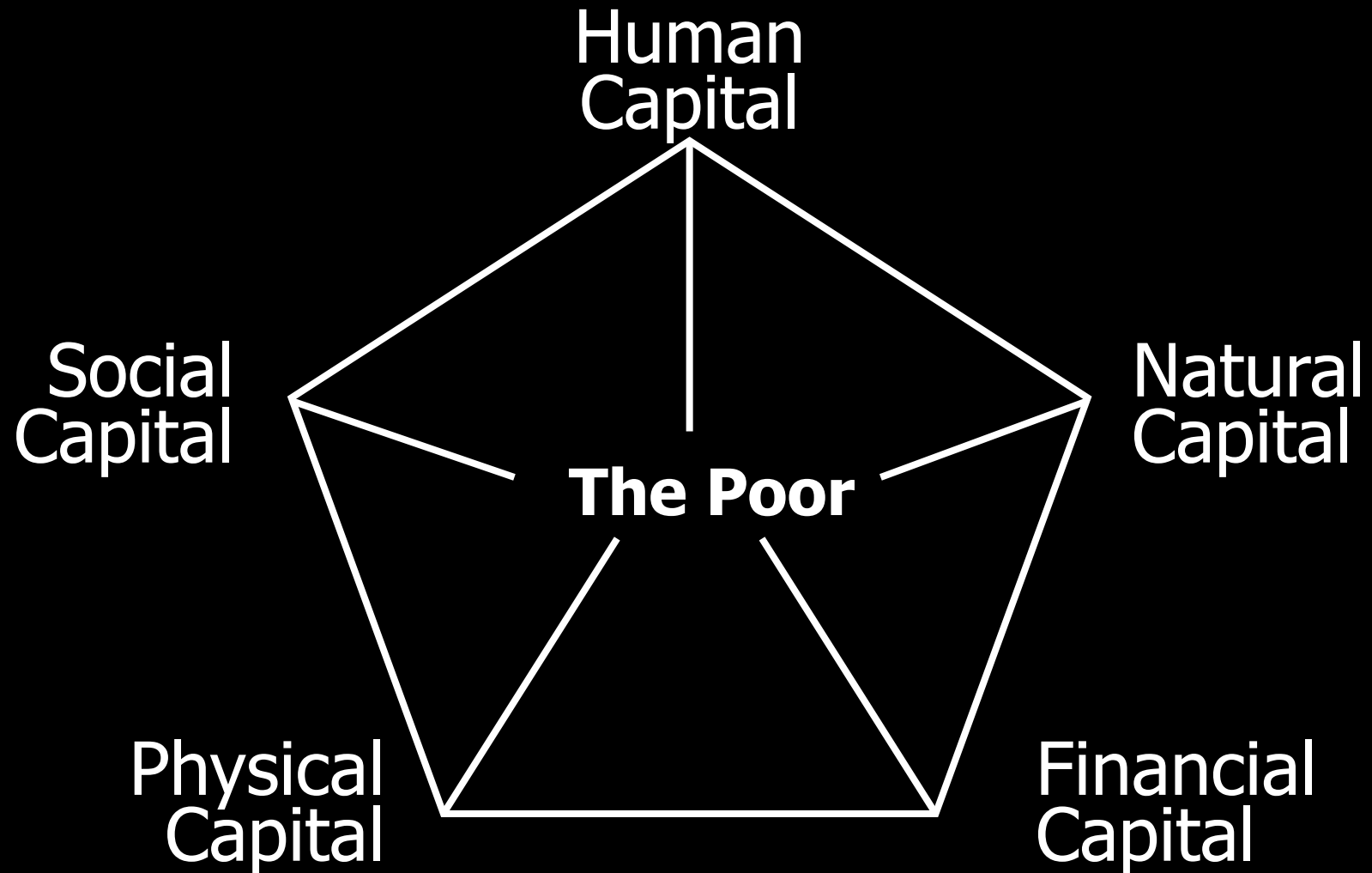
Sumber: [https://www.flickr.com/photos/ids\\_uk/5430538993](https://www.flickr.com/photos/ids_uk/5430538993)

Sumber <https://ag4impact.org/the-team/gordon-conway/>

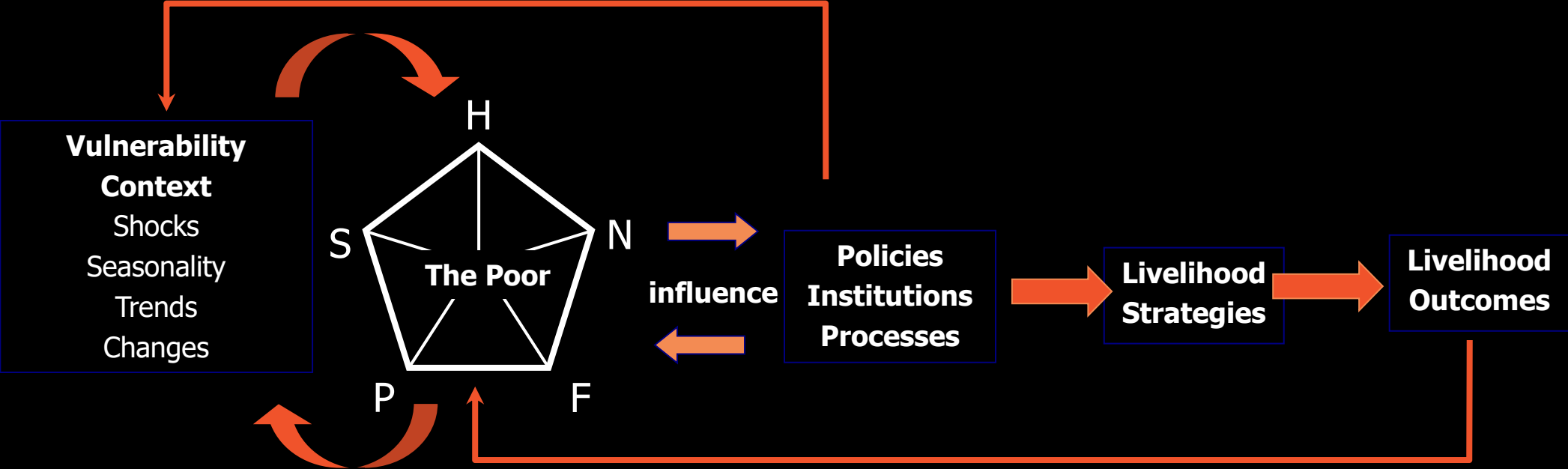
# 5 JENIS MODAL PENGHIDUPAN

- **Human capital** (modal manusia): keterampilan, pengetahuan, kesehatan, dan kapasitas untuk bekerja.
- **Social capital** (modal sosial): jaringan, hubungan sosial, kepercayaan, dan norma yang memfasilitasi kerja sama.
- **Natural capital** (modal alam): sumber daya alam seperti tanah, air, dan hasil hutan.
- **Physical capital** (modal fisik): infrastruktur, peralatan, dan teknologi yang membantu produktivitas.
- **Financial capital** (modal finansial): tabungan, kredit, atau pendapatan yang bisa digunakan.

# PENTAGON MODAL PENGHIDUPAN



# KERANGKA PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE LIVELIHOOD FRAMEWORK)



## #2

# TEORI MODAL DALAM MASYARAKAT

“Modal tidak hanya terbatas pada kekayaan ekonomi (uang dan aset), tetapi juga mencakup berbagai bentuk kekayaan non-ekonomi (jaringan sosial, pengetahuan, dan pengakuan sosial). Interaksi semua bentuk modal tersebut berperan penting dalam menentukan posisi (kekuasaan) seseorang dalam struktur sosial dan ketimpangan sosial yang terjadi”

# PIERRE BOURDIEU (1930 – 2002)

- Warga Negara Perancis
- Sosiolog, Antropolog, Filsuf, Intelektual Publik
- Menulis buku berjudul "*Le Capital Social: Notes Provisoires*" pada tahun 1970



## 4 BENTUK MODAL DALAM MASYARAKAT

- ***Economic capital*** (modal ekonomi)
- ***Cultural capital*** (modal budaya)
- ***Social capital*** (modal sosial)
- ***Symbolic capital*** (modal simbolik)

# MODAL EKONOMI (*ECONOMIC CAPITAL*)

- Merujuk pada kekayaan materi dan aset finansial seperti uang, properti, dan sumber daya ekonomi lainnya. Modal ini paling dekat dengan konsep modal dalam teori ekonomi klasik.
- Contoh: Kepemilikan tanah atau tabungan bank yang bisa digunakan untuk memperoleh akses pendidikan atau meningkatkan status sosial.

# MODAL BUDAYA (*CULTURAL CAPITAL*)

- Mencakup keterampilan, pengetahuan, pendidikan, serta cita rasa budaya yang dianggap bernilai dalam masyarakat tertentu.
- Contoh: Seseorang dengan gelar universitas bergengsi memiliki modal budaya yang dapat memberinya akses pada pekerjaan dengan status sosial yang tinggi.

- Modal budaya dibagi menjadi tiga bentuk:
  - Inkorporasi (*embodied*): pengetahuan dan keterampilan yang terinternalisasi (misalnya kemampuan berbahasa atau keterampilan intelektual).
  - Objektifikasi (*objectified*): benda-benda berwujud yang melambangkan budaya (misalnya lukisan, buku, atau alat musik).
  - Institusionalisasi (*institutionalized*): ijazah, sertifikat atau gelar pendidikan formal yang diakui oleh masyarakat.

# MODAL SOSIAL (SOCIAL CAPITAL)

- Merujuk pada jaringan sosial, hubungan, atau koneksi yang dapat memberikan keuntungan, seperti akses ke informasi, dukungan, atau kesempatan. Hubungan ini sering didasarkan pada rasa saling percaya dan kewajiban timbal balik.
- Contoh: Seseorang yang memiliki jaringan luas dengan pengusaha sukses memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan akses kerja atau proyek bisnis.

## MODAL SIMBOLIK (*SYMBOLIC CAPITAL*)

- Bentuk modal yang diakui secara sosial dan memiliki nilai simbolis, seperti reputasi, kehormatan, atau status sosial. Modal ini terkait erat dengan kekuasaan simbolik dan legitimasi sosial.
- Contoh: Seorang pemimpin komunitas yang dihormati karena amal dan kontribusinya memiliki modal simbolik yang besar, yang memungkinkannya mempengaruhi keputusan penting dalam komunitas tersebut.

# MODAL DAN HABITUS

“Bourdieu menekankan bahwa modal-modal tersebut tidak berdiri sendiri tetapi terkait erat dengan **habitus, yaitu pola pikir, perilaku, dan preferensi seseorang yang terbentuk dari pengalaman sosial**. Habitus ini mempengaruhi bagaimana seseorang mengakses, memanfaatkan, atau mempertahankan berbagai modal”

# KAITAN ANTARA MODAL DAN HABITUS

## 1) Habitus Menentukan Akses terhadap Modal

- Habitus yang terbentuk dari latar belakang sosial (misalnya keluarga dan pendidikan) akan mempengaruhi jenis modal yang bisa diakses atau dimanfaatkan seseorang.
- Contoh: Anak dari keluarga terdidik (habitus kelas menengah) lebih mudah mengembangkan modal budaya seperti pendidikan dan keterampilan.

## 2) Modal Memperkuat Habitus

- Modal yang diperoleh seseorang memperkuat kebiasaan dan preferensi tertentu yang sudah terbentuk dari habitus.
- Contoh: Orang yang memiliki modal ekonomi banyak cenderung memiliki preferensi konsumsi pada barang mewah dan gaya hidup eksklusif, yang semakin memperkuat pola hidupnya sebagai bagian dari kelas atas.

### 3) Reproduksi Sosial

- Hubungan antara habitus dan modal membantu menjelaskan reproduksi sosial, yaitu bagaimana status dan struktur sosial diwariskan dari generasi ke generasi.
- Contoh: Anak-anak dari keluarga kaya cenderung mempertahankan kekayaan dan status sosial karena habitus dan modal mendukung mereka untuk sukses di bidang pendidikan dan pekerjaan.

## 4. Habitus sebagai Mekanisme Penggunaan Modal

- Habitus memandu cara seseorang menggunakan modal dalam situasi tertentu, sesuai dengan norma dan tujuan yang lazim di lingkungan mereka. Orang dengan habitus yang sama akan menggunakan modal dengan cara serupa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- Contoh: keluarga kelas menengah terdidik di kota besar dan keluarga petani di desa memiliki habitus yang berbeda dan pola penggunaan modal mereka pun berbeda, meskipun mungkin memiliki akses ke jenis modal yang sama. Keluarga kota cenderung menggunakan modal ekonomi dan budaya untuk pendidikan dan peningkatan status, sedangkan keluarga desa lebih memanfaatkan modal ekonomi dan sosial untuk mempertahankan penghidupan dan memperkuat jaringan komunitas.

# RELEVANSI TEORI BOURDIEU DALAM ANALISIS SOSIAL

“Teori modal Bourdieu berguna untuk menganalisis ketimpangan sosial, termasuk dalam konteks pendidikan, kelas sosial, dan gender. Modal-modal tersebut dapat menjelaskan bagaimana kelompok tertentu mempertahankan status dan kekuasaan mereka serta bagaimana mobilitas sosial terjadi atau terhambat”

## CATATAN!

“Habitus dan modal bekerja bersama dalam membentuk pola kehidupan individu dan kelompok. Habitus mempengaruhi akses dan penggunaan modal, sementara modal memperkuat kebiasaan dan preferensi yang sudah terbentuk dalam habitus. Keduanya berperan dalam mempertahankan atau mengubah posisi sosial seseorang dalam masyarakat”

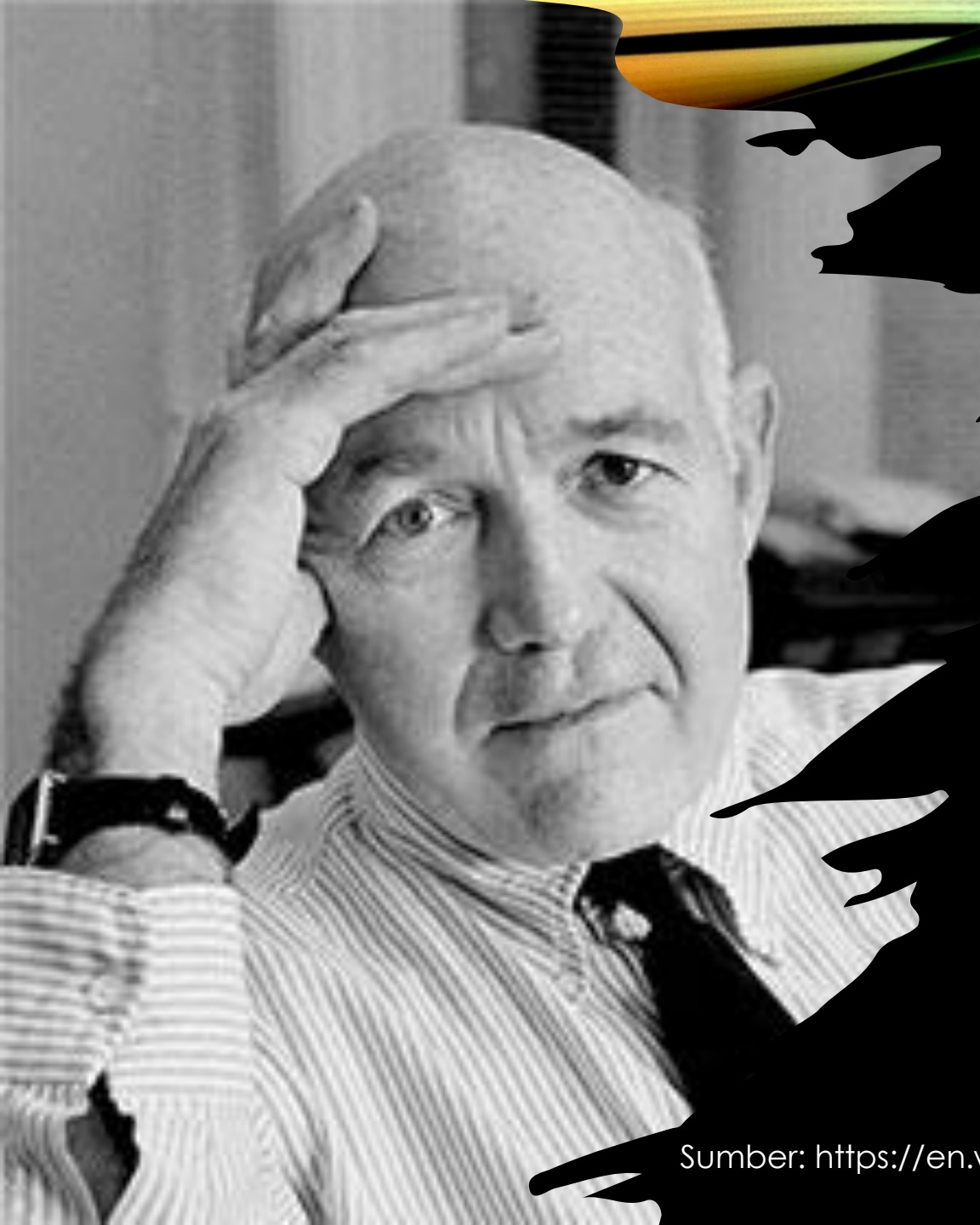
**#3**

## **TEORI MODAL SOSIAL**

“Hubungan sosial dan jaringan interaksi yang dimiliki individu atau kelompok dapat menjadi sumber daya yang berharga untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu secara individu maupun kolektif. Modal sosial mencakup hal-hal seperti kepercayaan, norma, nilai bersama, serta hubungan antarindividu yang memungkinkan kerjasama dan saling menguntungkan”

# LYDA JUDSON HANIFAN (1879 – 1932)

- Orang pertama yang menggunakan istilah “*social capital*” pada tulisannya yang terbit Tahun 1916
- Pada tahun 1920 menulis sebuah buku dengan judul “*Social Capital*”



# JAMES S. COLEMAN (1926 – 1995)

- Sosiolog (khususnya di bidang pendidikan), Peneliti, Dosen
- Mendefinisikan modal sosial dalam bukunya berjudul “*Foundations of Social Theory*” (1990) dan “*Social Capital in the Creation Of Human Capital*” (1993)

“Modal Sosial merupakan aspek-aspek dari struktur hubungan antar individu yang memungkinkan mereka menciptakan nilai-nilai baru. Modal sosial mengacu pada aspek utama dari organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma, dan jaringan yang dapat meningkatkan efisiensi dalam masyarakat melalui fasilitas bagi tindakan-tindakan yang terkoordinasi”

**MODAL SOSIAL**  
(COLEMAN, 1993 )

# ROBERT D. PUTNAM (1941 - ....)

- Ahli kebijakan publik dari Universitas Harvard
- Menulis buku berjudul “*Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*” (1993) yang berisi signifikansi modal sosial sebagai kunci utama dalam kinerja kelembagaan dan demokrasi di Italia.

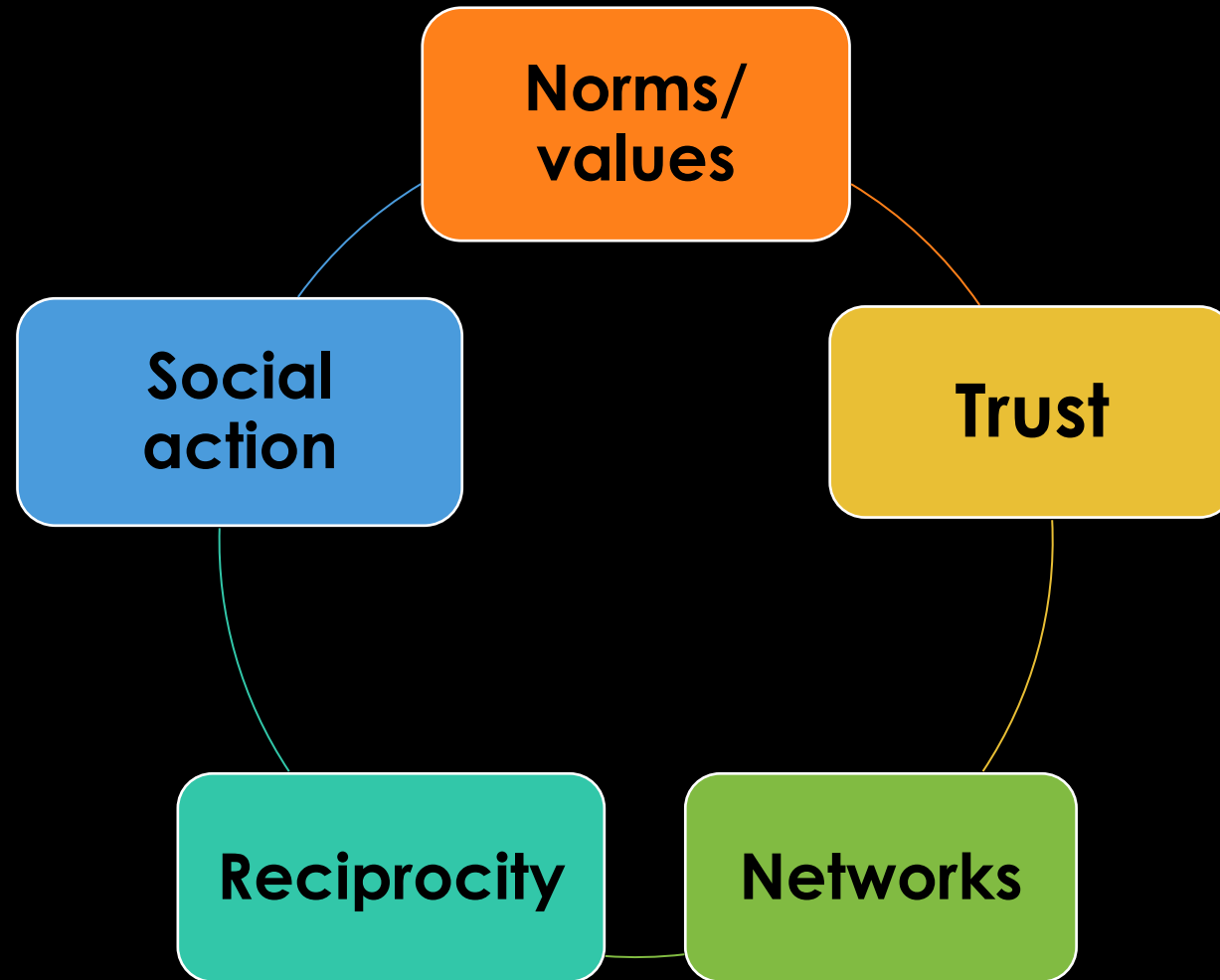
Sumber: [https://en.wikipedia.org/wiki/Robert\\_D.\\_Putnam](https://en.wikipedia.org/wiki/Robert_D._Putnam)



“Modal sosial merupakan corak kehidupan sosial berupa jaringan sosial, norma, serta kepercayaan untuk bertindak secara bersama demi tujuan yang hendak dicapai dan saling menguntungkan”

**MODAL SOSIAL**  
(PUTNAM, 1993)

# DIMENSI MODAL SOSIAL

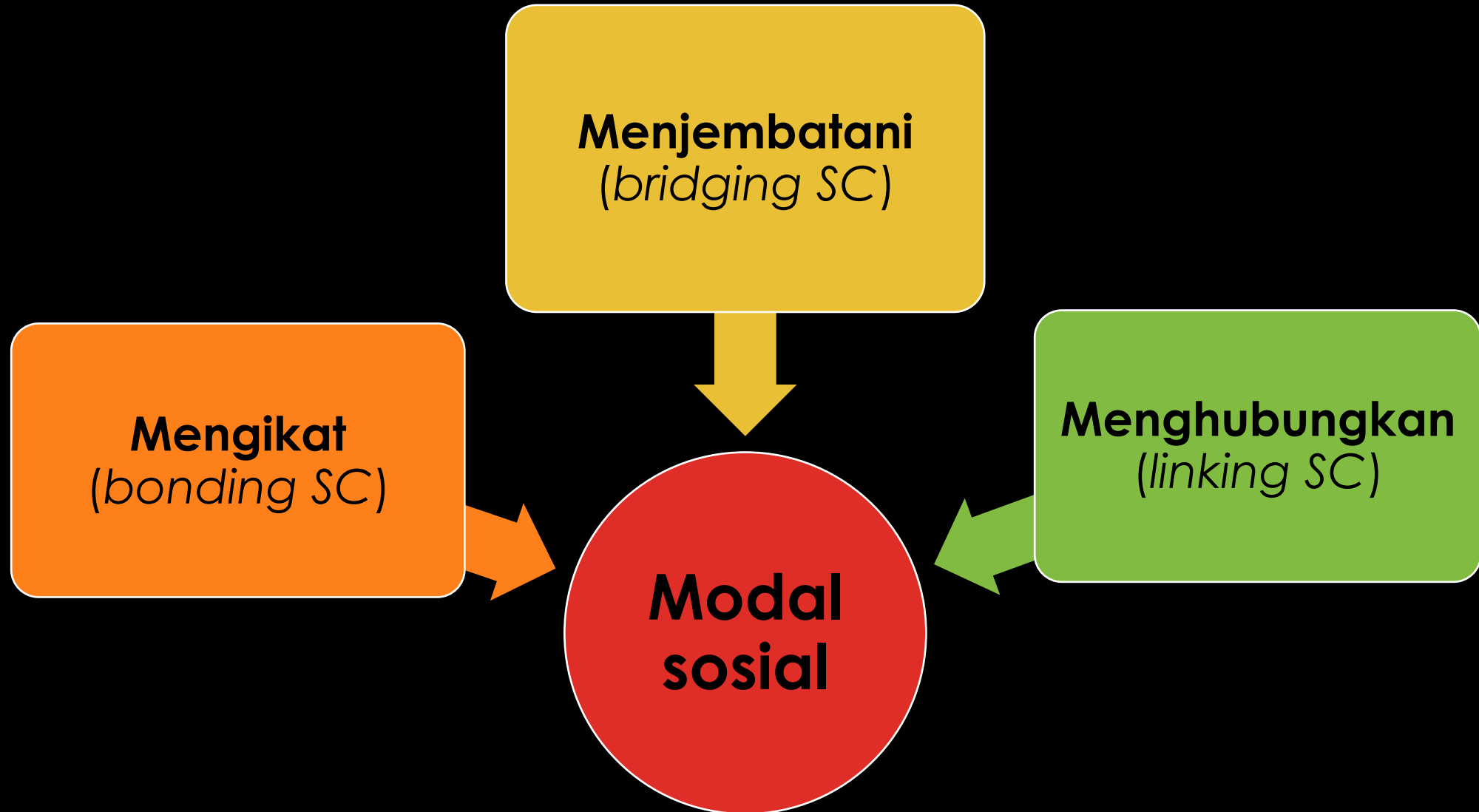


“ Social capital it's not what you know, it's who you know that matters”

“Modal sosial bukanlah tentang apa yang anda ketahui,tetapi tentang siapa yang anda kenal”

**MODAL SOSIAL?**

# 3 TIPOLOGI MODAL SOSIAL



# KESIMPULAN

## Teori Modal Penghidupan

- Teori yang dapat membantu memahami kombinasi dari berbagai jenis modal dapat mendukung penghidupan yang berkelanjutan dan/atau menghadapi masalah kemiskinan

## Teori Modal dalam Masyarakat

- Teori yang dapat membantu memahami interaksi berbagai jenis modal dapat mempengaruhi posisi individu dalam struktur sosial yang terkait dengan kekuasaan dan/atau ketidaksetaraan sosial

## Teori Modal Sosial

- Teori yang dapat membantu menjelaskan signifikansi dari relasi sosial dalam komunitas yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat

# REFERENSI

Krisdinanto, N. (2014) Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai, KANAL, Vol. 2, No. 2, Hal.107 – 206

Nur, M. Nirzalin, Alwi, Fakhurrazi (2020) Habitus dan Modal Sosial dalam Kesuksesan dan Kegagalan Bisnis, Jurnal Sosiologi USK, Vol.14, No 1, Hal. 22 – 49

Santoso, T. (2020) Memahami Modal Sosial, Pustaka Saga, Surabaya

Saragih, S., J. Lassa, A. Ramli (2007) Kerangka Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood Framework)

Sriwidayati, E., B. Setiawan, A. W. Muhaimin (2023) Analisis Aset Penghidupan Petani Kentang Varietas Atlantik di Kabupaten Malang, Jurnal Suluh Tani, Vol. 1, No. 1, Hal. 81-87